

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada 58 perusahaan sektor material bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023, serta melalui uji regresi linear dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sebagaimana tercermin dalam rasio Tobin's Q. Pengungkapan CSR yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat reputasi perusahaan di pasar.
2. Komite audit tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan dan jumlah anggota komite audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peran komite audit belum optimal dalam memastikan efektivitas pelaksanaan dan pelaporan CSR.
3. Diversity gender juga tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Proporsi perempuan dalam jajaran direksi tidak memberikan dampak signifikan dalam memengaruhi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Dengan kata lain, keberagaman gender belum menjadi faktor strategis yang memperkuat dampak CSR terhadap peningkatan nilai perusahaan.

4. Secara keseluruhan, hanya variabel CSR yang terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara dua variabel moderasi, yaitu komite audit dan *diversity gender*, tidak terbukti memperkuat hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan berdiri sendiri tanpa diperkuat oleh mekanisme tata kelola internal tersebut.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian, diperlukan penguatan peran komite audit serta penerapan kebijakan keberagaman gender yang lebih signifikan untuk meningkatkan efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan. Upaya tersebut diharapkan tidak hanya bersifat formalitas, melainkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, serta meningkatkan kepercayaan investor dan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

2. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung Teori *Stakeholder*, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel moderasi lain yang dapat memengaruhi hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan, seperti efektivitas dewan direksi, kualitas tata kelola, atau pengaruh tekanan eksternal. Selain itu, penelitian mendatang dapat menggunakan pengukuran CSR yang lebih spesifik, serta cakupan sampel dan periode yang lebih luas untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.